

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara individu melainkan hidup secara berkelompok, Oleh karena itu mengapa bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia guna untuk membantu membentuk serta menjalankan proses interaksi di dalam lingkungan mereka. Dalam hal ini bahasa berfungsi sebagai sarana atau alat berkomunikasi untuk sesama manusia agar bisa berinteraksi dengan baik. Sebagaimana Kridalaksana (1983) dalam (Abdul Chaer, 2012:32) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri.

Hampir di setiap kegiatan maupun tindakan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Seperti halnya ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, dalam hal ini berkaitan erat dengan bahasa karena di setiap kegiatan aktivitas manusia pasti akan selalu berinteraksi dengan sesama. Tidak hanya pada saat berkomunikasi secara langsung saja bahasa ini digunakan tetapi pada saat berkomunikasi secara tidak langsung sekalipun dapat terjadi proses bahasa, misalnya pada saat menelpon, mengirim pesan di sosial media, berinteraksi di kolom komentar pada sosial media dll. Tanpa adanya bahasa untuk berkomunikasi manusia akan kesulitan untuk berinteraksi. Seperti apa yang dikatakan oleh Tarigan (2009:3) bahwa bahasa adalah milik manusia, bahasa juga salah satu ciri pembeda utama para umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini.

Berbicara tentang pemakaian bahasa sudah pasti berkaitan dengan kajian pragmatik. Pragmatik sendiri adalah ilmu yang mengkaji konteks pemakaian bahasa seperti tuturan, situasi, makna dan lain sebagainya. Richards dalam (Jumanto, 2017:39) mengatakan bahwa menurutnya pragmatik adalah sebuah studi tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi, terutama dengan hubungan yang terjadi antara kalimat, konteks dan situasi saat digunakannya kalimat tersebut. Dalam bahasa yang biasanya digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan sekitarnya adalah suatu tindakan yang diterampikan melewati penuturan. Dalam berkomunikasi tentu saja terdapat dua pihak yang melakukan proses terjadinya interaksi, ini disebut dengan penutur dan mitra tutur. Tindakan yang diterampikan melewati tuturan inilah yang disebut dengan tindak tutur. Sebuah tuturan yang dituturkan oleh si penutur tentu saja mempunyai maksud serta tujuan apa yang ingin ditunjukkan dari si penutur kepada mitra tuturnya. Tindak tutur adalah suatu kajian tentang bagaimana memanfaatkan kalimat-kalimat dari apa yang kita lakukan (Tarigan, 2009).

Di dalam kegiatan sehari-hari manusia pada saat melakukan kegiatan komunikasi dengan kerabat, teman atau keluarganya, mereka seringkali mengucapkan pernyataan, pertanyaan, menyuruh, mengucapkan terimakasih dan lain sebagainya, ini disebut dengan peristiwa tindak tutur. Teori tentang tindak tutur pertama kali dikaji oleh John Langshaw Austin, di dalam bukunya yang berjudul "*How To Do Things With Words*". Austin dalam (Jumanto, 2017:67) membagi tindak tutur menjadi 3 bagian, yaitu (1) tindak tutur lokusioner (*locutionary*) (2) tindak tutur ilokusioner (*illocutionary*) dan (3) tindak tutur perlokusioner (*perlocutionary*). Selain Austin ada juga teori yang mendukung kajian tindak tutur

ini seperti teori dari salah satu murid Austin yang meneruskan meneliti kajian tindak tutur ini dan serta mengungkapkan teori versinya. Ia bernama John Rogers Searle, ia terkenal pada kajian tindak tutur, terutama tentang klarifikasinya dari tindak ilokusinya yang ia bagi menjadi 5 jenis yaitu ada asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

Begitu pula di dalam sebuah film, drama ataupun series, percakapan di dalam konteks yang di mana percakapan tersebut mengandung sebuah tuturan, oleh karena itu di dalam penelitian ini akan dibahas bentuk dan fungsi tuturan tindak tutur ilokusi asertif dari sebuah serial yang tersedia di *Netflix*. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan menganalisis tentang bentuk tuturan dan fungsi dari tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat di dalam serial *Netflix* yang berjudul “*The Silent Sea*” yang dalam bahasa Korea disebut *고요의 바다* (*goyoeyi bada*). Serial *Netflix* yang berjudul “*The Silent Sea*” sendiri adalah sebuah karya dari Park Eun Kyo, series ini dirilis pada tahun 2021.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti Series *The Silent Sea* ini adalah karena yang sudah diucapkan sebelumnya bahwa di dalam sebuah film, drama maupun series terdapat percakapan yang berisikan tuturan-tuturan, oleh karena itu memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi dan meneliti tuturan tuturan asertif yang terdapat dalam series tersebut dan dikaji ke dalam sebuah penelitian skripsi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang tertera di atas bisa disimpulkan rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, dapat di simpulkan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa menambahkan pengetahuan tentang studi pragmatik. Khususnya mengenai kajian tindak tutur asertif sesuai dengan kajian pada penelitian ini. Dan diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kajian tindak tutur asertif.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ditujukan adalah agar para pembaca tau bagaimana pentingnya peran bahasa serta tuturan di dalam kehidupan sehari-hari guna dalam berinteraksi. Adapun manfaat untuk para peneliti lain yang berminat untuk meneliti kajian pragmatik tindak tutur ilokusi juga agar penelitian ini bisa memberikan referensi.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dipakai peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian metode ini adalah metode yang hasilnya diperoleh tanpa menggunakan atau tanpa melalui proses statistik melainkan berasal dari hasil pengamatan peneliti tentang fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat lalu diteliti dengan gagasan pribadi peneliti dengan memakai teori yang ada, secara tidak langsung yang menjadi instrument di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Deskriptif adalah salah sifat dari data penelitian kualitatif yang datanya berupa deskripsi dari objek penelitian, biasanya data objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah seperti transkrip wawancara, video-tape, dokumen pribadi, catatan lapangan dan lain-lain (Muhammad, 2011:24). Begitu pula dengan penelitian ini yang akan mengambil data dari sebuah serial dari *Netflix*.

Penggunaan metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini guna menganalisis fenomena-fenomena tindak tutur ilokusi jenis asertif pada searial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*. Pada penelitian ini peneliti akan melihat tindakan-tindakan yang tergolong tuturan asertif yang kemudian akan diidentifikasi ke dalam fungsinya masing-masing.

1.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian sama dengan responden atau informan yang akan memberikan informasi tentang penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, bisa juga dari kajian pustaka. Subjek pada penelitian ini adalah berupa semua tuturan-tuturan yang terdapat di dalam serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea*. Sumber data pada penelitian ini yaitu serial *Netflix* yang berjudul *The Silent Sea* pada episode 1-8 yang masing-masing pada episodenya berdurasi sekitar 40 sampai 50 menit.

Selain subjek penelitian sudah pasti di dalam penelitian harus ada objeknya. Objek penelitian sendiri bisa diartikan sebagai sesuatu hal atau suatu masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini mempunyai objek penelitian tindak tutur ilokusi asertif pada serial *Netflix* yang berjudul "*The Silent Sea*"

2. Teknik Pengumpulan data

Sudaryanto dalam (Zaim, 2014:88) mengatakan bahwa dalam pengumpulan data dalam kebahasaan terdapat dua metode yaitu ada metode simak dan ada metode cakap. Dalam Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode bahasa yaitu metode simak catat. Mashun (2014:92) menyatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah data dengan melakukan penyimakan kepada penggunaan bahasa pada sebuah kalimat.

Untuk menganalisis dalam suatu penelitian di butuhnya tahap-tahap untuk menganalisis data guna mempermudah peneliti pada saat mengurutkan data-data yang akan dianalisis nanti. Sudaryanto (2015\;6-8) berkata bahwa dalam memecahkan masalah di dalam penelitian, peneliti harus tahu bagaimana cara untuk

memecahkan masalah dalam penelitian itu sendiri, oleh karena itu ia mengatakan dalam penelitian ada 3 tahap untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut, yaitu adalah tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian hasil analisis data. Berikut penjelasan dari tahap-tahapan teknik analisis di atas :

1. Tahap Penyediaan Data

Pada tahapan teknik penyediaan data ini peneliti akan mengumpulkan data dari sumber data yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Peneliti akan menyimak dengan cara menonton pada serial *Netflix The Silent Sea* yang sudah ditetapkan menjadi objek pada penelitian ini. Peneliti menonton seluruh episode pada serial tersebut yang berjumlah 8 episode, dan kemudian tuturan asertif yang sesuai dengan teori yang dipakai akan dicatat dengan menggunakan alat tulis pulpen dan buku tulis. Peneliti akan mencatat seluruh tuturan yang didapatkan ke dalam buku tersebut.

2. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti akan mulai memproses dari apa yang sudah didapatkan dari tahapan sebelumnya. Tahap analisis data ini akan dimulai jika semua data dari tahap penyediaan data sudah siap. Dari tahapan sebelumnya data tindak tutur asertif yang sudah didapatkan akan diidentifikasi kembali sesuai dengan apa yang akan dianalisis oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana kalimat tindak tutur asertif beserta fungsinya. Oleh karena itu pada tahap ini akan diidentifikasi kembali dengan cara memilih lalu mengelompokkan hasil kalimat tuturan yang sudah didapatkan ke dalam masing-masing dari fungsi tindak tutur asertif.

3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap terakhir adalah tahap penyajian hasil data. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan dan menyimpulkan tindak tutur asertif dalam serial *Netflix The Silent Sea* tersebut yang sudah dikategorikan sesuai dengan fungsinya pada tahap sebelumnya dengan cara menjabarkan simpulan peneliti dari penglihatan segi makna konteksnya. Yang kemudian akan diuraikan dengan penjabaran kalimat paragraf.

1.7. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu, bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 4. Masing-masing bab mempunyai subbabnya tersendiri.

Bab 1, pendahuluan yang terdiri dari beberapa subbab yaitu ada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data serta yang terakhir adalah sistematika penyajian. Bab 2, pada bab kerangka teori ini akan dijabarkan dan diuraikan teori-teori yang ada di dalam penelitian ini oleh peneliti. Subbab yang terdapat di bab 2 ini adalah tinjauan Pustaka, landasan teori dan keaslian penelitian. Bab 3, bab ketiga ini akan diisi oleh hasil dari analisis peneliti pada pembahasan tindak tutur ilokusi jenis asertif ini, yang kemudian akan diuraikan di bab ini. Bab 4, bab yang terakhir adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan dari bab 1 sampai bab 3 tersebut, serta ada juga saran yang diberikan oleh peneliti untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang kajiannya sama dengan penelitian ini.